

DAFTAR LAMPIRAN

A. TERJEMAH ALQUR'AN

<p>Q.S. Thaha/20 ayat 14</p> <p><i>Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.</i></p>
<p>Q. S. Al-Isra/17 ayat 85</p> <p><i>Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji.</i></p>
<p>Q. S. Maryam/19 ayat 73</p> <p><i>Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mukmin) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"</i></p>
<p>Q. S. Asy-Syu'ara/26 ayat 58</p> <p><i>Dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia</i></p>
<p>Q. S. Ash-Shaffat/37 ayat 164</p> <p><i>Tiada seorangpun di antara Kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,</i></p>
<p>Q. S. Ad-Dukhan/44 ayat 51</p> <p><i>Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,</i></p>
<p>Q. S. Ar-Rahman/55 ayat 46</p> <p><i>Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga.</i></p>
<p>Q. S. An-Nur/24 ayat 31</p> <p><i>... dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.</i></p>

<p>Q. S. At-Tahrim/66 ayat 8</p> <p><i>Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya).</i></p> <p>Q. S. Al-Baqarah/2 ayat 222</p> <p><i>..... Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.</i></p>
<p>Q. S. An-Najm/53 ayat 32</p> <p><i>(yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunanNya.</i></p>
<p>Q. S. At-Taubah/9 ayat 102</p> <p><i>Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampurbaurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</i></p>
<p>Q. S. Al-Baqarah/2 ayat 222</p> <p><i>..... Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.</i></p>
<p>Q. S. Al-Anfal/8 ayat 33</p> <p><i>Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun</i></p>
<p>Q. S. Nuh/71 ayat 10-12</p> <p><i>“Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.</i></p>
<p>Q. S. An-Nur/24 ayat 15</p> <p><i>(ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal Dia pada sisi Allah adalah besar.</i></p>
<p>Q. S. Al-Qashash/28 ayat 77</p> <p><i>Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu</i></p>

<p><i>(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.</i></p>
<p>Q. S. Fathir/ 35 ayat 5</p> <p><i>Hai manusia, Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah</i></p>
<p>Q. S. Az-Zumar/39 ayat 10</p> <p><i>.... Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.</i></p>
<p>Q. S. An-Nahl/16 ayat 96</p> <p><i>....dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan</i></p>
<p>Q. S. Al-Baqarah/2 ayat 156-157</p> <p><i>(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". Mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.</i></p>
<p>Q. S. Ath-Thalaq/65 ayat 3</p> <p><i>.... dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya...</i></p>
<p>Q. S. Ali Imran/3 ayat 159</p> <p><i>... kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.</i></p>
<p>Q.S. Ali Imran/3 ayat 122</p> <p><i>... karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal</i></p>
<p>Q. S. At-Taubah/9 ayat 100</p> <p><i>Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya.</i></p>

<i>Itulah kemenangan yang besar</i>
Q. S. Al-Bayyinah/98 ayat 8 <i>Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.</i>
Q. S. Al-Hasyr/59 ayat 18 <i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i>
Q. S. Al-'Alaq/96 ayat 14 <i>Tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?</i>
Q. S. An-Nisa/4 ayat 1 <i>Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu</i>
Q. S. Al-Maidah/5 ayat 54 <i>Hai orang-orang yang beriman, Barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, Maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintaiNya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha mengetahui.</i>
Q. S. Ali Imran/3 ayat 31-32 <i>Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir".</i>
Q. S. Al-Baqarah/2 ayat 165 <i>Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah. dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu[106] mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa</i>

<p><i>Allah Amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).</i></p> <p>Q. S. Al-Isra/17 ayat 57</p> <p><i>Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapakan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; Sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.</i></p>
<p>Q. S. Ar-Rahman/55 ayat 26</p> <p><i>Semua yang ada di bumi itu akan binasa.</i></p>
<p>Q. S. Hud/11 ayat 123</p> <p><i>Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.</i></p>
<p>Q. S. Az-Zumar/39 ayat 3</p> <p><i>Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik)</i></p>
<p>Q. S. Hud/11 ayat 88</p> <p><i>... dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.</i></p>
<p>Q. S. Adz-Dzariyat/51 ayat 56</p> <p><i>Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.</i></p>
<p>Q. S. An-Nahl/16 ayat 98</p> <p><i>Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.</i></p>
<p>Q. S. Al-‘Alaq/96 ayat 19</p> <p><i>dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)</i></p>
<p>Q. S. Al-Maidah/5 ayat 6</p> <p><i>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak</i></p>

<i>membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.</i>
<p>Q. S. Al-Furqan/25 ayat 58</p> <p><i>Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah Dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.</i></p>
<p>Q. S. Asy-Syu'ara/26 ayat 217-219</p> <p><i>Dan bertawakkallah kepada (Allah) yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang) Dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.</i></p>
<p>Q. S. Fathir/35 ayat 15</p> <p><i>Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.</i></p>
<p>Q. S. Qaf/50 ayat 16</p> <p><i>Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,</i></p>
<p>Q. S. Al-Baqarah/2 ayat 165</p> <p><i>Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintai tandingan-tandingan tersebut seperti mencintai Allah. Dan orang-orang yang beriman lebih kuat kecintaan mereka kepada Allah</i></p>
<p>Q. S. Qaf/50 ayat 16</p> <p><i>Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya</i></p>
<p>Q. S. Ash-Shaffat/37 ayat 96</p> <p><i>Dan Allahlah yang menciptakan kamu dan segala perbuatanmu</i></p>
<p>Q. S. An-Nahl/16 ayat 53</p> <p><i>Dan segala ikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah</i></p>
<p>Q. S. Qaf/ayat 16</p> <p><i>Dan sungguh kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya</i></p>

B. TERJEMAH HADITS

<p>Hadits 1</p> <p><i>Sesungguhnya seorang hamba mengerjakan shalat, tidaklah ditulis pahala baginya seperenam atau sepersepuluh, hanyasanya pahala shalat seorang hamba ditulis sesuai hudhûr hatinya</i></p>
<p>Hadits 2</p> <p><i>Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw bersabda; “Ya Allah berilah manfaat dari apa yang telah ajarkan kepadaku dan ajarkanlah aku apa yang memberi manfaat kepadaku dan tambahkanlah aku ilmu. Segala puji bagi Allah atas segala hal dan aku berlindung kepada-Mu dari huru-hara penduduk neraka</i></p>
<p>Hadist 3</p> <p><i>Dari Abdullah bin Mas’ud berkata: Seandainya ahli ilmu menjaga ilmu dan meletakkannya pada orang yang patut niscaya mereka mendominasi di zamannya, tetapi mereka menyerahkannya kepada ahli dunia supaya mereka mendapatkan secuil dari dunia mereka, maka jadilah mereka hina. Aku mendengar Nabi saw bersabda: “barangsiapa yang menjadikan segala macam kegundahan menjadi satu kegelisahan akhirat maka Allah cukupkan kegelisahan dunianya dan barangsiapa memperbanyak kegundahannya maka Allah tidak akan peduli baginya di lembah apa dia ditelantarkan</i></p>
<p>Hadits 4</p> <p><i>Abu Hurairah ra berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “sesungguhnya aku beristigfar kepada Allah dan aku bertobat kepada-Nya sehari semalam lebih dari tujuh puluh kali.</i></p>
<p>Hadits 5</p> <p><i>Dari Aibi Burdah dari Aghar al-Muzanni, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:”Sesungguhnya hatiku senang bahwa aku bersitigfar kepada Allah dalam sehari semalam seratus kali</i></p>
<p>Hadits 6</p> <p><i>Rasulullah saw berkata kepada Abu Hurairah: “ Wahai Abu Hurairah jadilah kamu orang yang wara’ niscaya kamu akan menjadi manusia yang paling tinggi ibadahnya, jadilah kamu orang yang qana’ah niscaya kamu akan menjadi manusia yang paling bersyukur. Dan cintailah manusia layaknya kamu mencintai dirimu sendiri niscaya kamu menjadi mukmin</i></p>

sejati, berbuat baiklah kepada tetangga niscaya kamu menjadi muslim sejati dan minimalisirlah tertawa karena tertawa mematikan hati.

Hadits 7

Rasulullah saw berkata kepada Washibah: kamu bertanya tentang kebaikan?aku jawab, ya. Maka beliau menggenggam jari-jarinya dan menepukkannya ke dadanya seraya berkata: “mintalah fatwa pada dirimu, mintalah fatwa pada hatimu wahai Washibah tiga kali, kebaikan itu yaitu apa yang menjadi tenang jiwa dan hati. Dan dosa adalah apa yang berbekas (dan menjadi ganjalan) di jiwa dan meragukan di dadamu, meskipun banyak orang memeberi fatwa kepadamu

Hadits 8

Dari Nu'man bin Basyir berkata, aku mendengarnya berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya yang halal itu sudah jelas dan harampun telah jelas pula. Sedangkan diantaranya ada perkara syubhat (samar-samar) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-nya. Barangsiapa yang menghindari perkara syubhat maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Barangsiapa yang jatuh kedalam perkara yang samar-samar, maka ia telah jatuh ke dalam perkara yanaag haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar larangan (milik orang) dan dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, bahwa setiap raja memiliki larangan (undang-undang). Ingatlah bahwa larangan Allah adalah apa yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasadnya; dan jikka ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah, bahwa segumpal daging itu adalah hati.

Hadist 9

Apa yang Engkau sediakan bagi mereka dan balasan apa yang mereka dapatkan? Allah menjawab: adapun mereka yang zuhud terhadap dunia, maka sesungguhnya Aku berikan mereka surga-Ku, mereka masuk ke dalamnya sesuka mereka.

Hadits 10

Dari abu musa al-asy'ari ra, rasulullah saw bersabda: “barangsiapa yang mencintai dunia maka akhiratnya binasa, dan baranngsiapa yang mencinta akhirat maka dunianya binasa. Maka prioritaskanlah yang kekal daripada yang lenyap”.

Hadits 11

Abu Hurairah ra berkata, aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “dunia itu dilaknat, dilaknat juga apa-apa yang ada di dalamnya kecuali dzikrullah, orang alim dan muta'allim (orang yang belajara agama)”

<p>Hadits 12</p> <p>Abu Hurairah ra berkata bahwa Rasulullah saw bersabda : <i>Dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir</i></p>
<p>Hadits 13</p> <p><i>Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi berkata, seseorang mendatangi Nabi saw dan berkata; Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku satu amalan yang jika aku kerjakan Allah dan manusia akan mencintaiku. Rasulullah saw bersabda: Berzuhudlah terhadap dunia, maka Allah akan mencintaimu, dan berzuhudlah terhadapapa yang di sisi manusia, maka manusia akan mencintaimu</i></p>
<p>Hadits 14</p> <p><i>Orang-orang faqir 500 tahun lebih dahulu masuk surga dibanding orang-orang kaya.</i></p>
<p>Hadits 15</p> <p><i>Setiap sesuatu itu selalu ada kuncinya, dan kunci surga adalah cinta kepada orang-orang fakir dan miskin</i></p>
<p>Hadits 16</p> <p><i>Aku diperlihatkan di dalm surga, ternyata mayoritas penghuninya adalah orang-orang fakir dan aku diperlihat di dalam neraka, ternyata mayoritas penghuninya adalah perempuan</i></p>
<p>Hadits 17</p> <p><i>Barangsiapa bersungguh-sungguh berusaha untuk bersabar, maka Allah akan mudahkan kesabaran baginya. Dan tidaklah seseorang dianugerahkan pemberian yang lebih baik dan lebih luas (keutamaannya) daripada sifat sabar</i></p>
<p>Hadits 18</p> <p><i>Umar bin Khattab r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda; "Seandainya laian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal kepadanya, niscaya Allah akan memberikan rezeki kepada kalian sebagaimana Dia memberikan rezeki kepada burung. Dia pergi dalam kondisi lapar dan pulang dengan perut kenyang.</i></p>
<p>Hadits 19</p> <p><i>Dari Abbas bin Abdul Muthallib bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda: Pasti akan merasakan manisnya iman orang yang mengakui Allah sebagai rab, menjadikan islam sebagai agama dan meyakini Muhammad sebagai rasul</i></p>
<p>Hadits 20</p>

<p>Dari Sa'ad bin Waqash, dari Rasulullah saw bersabda; <i>Barangsiapa yang ketiak mendengar muadzdzin mengucapkan : "aku rela mengakui Allah sebagai Rabb, menjadikan Islam sebagai agama dan meyakini Muhammad sebagai rasul, niscaya dosa-dosanya akan diampuni"</i></p>
<p>Hadits 21</p> <p><i>Dari Bayyadh bahwa Rasulullah saw keluar menuju manusia sedang mereka mengerjakan shalat dengan suara yang tinggi dalam membaca ayat. Maka beliau bersabda: "hanyasanya orang yang shalat itu sedang bermunajat dengan tuhan, maka janganlah kalian mengerasakan suara dalam membaca ayat"</i></p>
<p>Hadits 22</p> <p><i>Dari Ziyad berkata, aku mendengar Mughirah ra berkata: Sungguh Rasulullah saw berdiri dalam shalatnya sampai kedua telapak kakinya bengkok atau kedua betisnya. Beliau ditanya dan kemudian beliau menjawab: "tidakkah aku menginginkan mejadi hamba yang pandai bersyukur."</i></p>
<p>Hadits 23</p> <p><i>Dari Anas bin Malik ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "hanyasanya dicintakan kepadaku dari duniamu itu adalah wanita, minyak wangi dan dijadikannya penyejuk mataku dalam shalat."</i></p>
<p>Hadits 24</p> <p><i>Dari Jabir bin Abdullah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: "kunci surga adalah shalat, dan kunci shalat adalah wudhu"</i></p>
<p>Hadits 25</p> <p><i>Dari Anas, bahwa nabi saw bersabda: Ya Allah, berilah aku hidup dalam keadaan miskin. Berilah aku kematian dalam keadaan miskin. Dan kumpulkanlah aku dalam golongan orang-orang miskin di hari kiamat. Aisyah bertanya: mengapa wahai Rasulullah?beliau menjawab: "karena mereka masuk surga lebih dulu daripada orang-orang kaya 40 tahun. Wahai Aisyah!jangan kamu tolak orang-orang miskin meskipun hanya memberi sekedar sebiji kurma. Wahai Aisyah cintailah orang-orang miskin dan dekati mereka, nanti past Allah akan mendekati di hari kiamat."</i></p>
<p>Hadits 26</p> <p><i>Abdurrahman bin Abu Bakar meriwayatkan dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: do'a orang yang galau adalah Ya Allah rahmat-Mu lah sebenarnya yang aku harapkan, maka engkau sandarkan (urusan) kepada diriku sekejap matapun dan perbaikilah semua keadaaanku, tidak ada tuhan selain Engkau</i></p>
<p>Hadits 27</p>

<p><i>Dari Anas, Rasulllah saw bersabda: “barangsiapa yang mempunyai 3 perkara ini dia akan mengecap manisnya iman; Allah dan rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, mencintai seseorang hanya karena Allah, benci kembali kepada kekufuran layaknya benci dilemparkan ke neraka</i></p>
<p>Hadits 28</p> <p><i>Dari Abu Hurairah ra, Rasulullh saw bersabda: Barangsiapa yang memusuhi wali-Ku maka Aku umumkan kepadanya peperangan, seorang hamba tidaklah mendekat kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku sukai daripada apa yang Aku wajibkan kepadanya. Dan seorang hamba senantiasa mendekat kepada-Ku dengan amalan sunat hingga Aku mencintainya. Maka jika Aku telah menjadi kekasihnya maka Aku jadi pendengarannya yang dengannya dia mendengar, dan penglihatannya yang dengannya dia melihat, dan tangnnay yang dengannya dia meraba, dan kakinya yang dengannya dia melangkah. Apabila meminta Aku beri dan jika meminta perlindungan Aku lindungi</i></p>
<p>Hadits 29</p> <p><i>Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: “Keadaan hamba yang paling dekat kepada tuhannya yaitu saat ia sujud, maka perbanyaklah do’a”.</i></p>

C. TERJEMAHAN PERKATAAN SAHABAT/ULAMA

<p>Perkataan 1</p> <p><i>Makna hal menurut kaum sufi adalah sesuatu yang datang dalam hati, tanpa penyengajaan, bukan pembawaan, dan bukan pula dapat diusahakan, baik rasa suka ria maupun duka cita, rasa lapang maupun rasa terpenjara, rasa rindu atau bimbang, rasa bangga atau rasa gemetar.</i></p>
<p>Perkataan 2</p> <p><i>Maka ahwâl adalah hadiah atau anugerah, dan maqâmât diusahakan, ahwâl datang dengan sendirinya, maqâmât berhasil didapatkan dengan usaha yang sungguh-sungguh, sahib al-maqâm berada di tempatnya, sahib alhal memperhalus halnya.</i></p>
<p>Perkataan 3</p> <p><i>Barangsiapa yang bertasawwuf tanpa fikih dihukumi zindai, dan barangsiapa yang mengamalkan fikih tanpa tasawwuf dihukumi fasik dan barangsiapa yang memadukan keduanya maka itulah cara yang benar</i></p>
<p>Perkataan 4</p>

<p><i>Jalan (menuju Allah) itu terdiri dari syari'at, thariqat dan hakikat maka dengarkanlah apa yang dianalogikan. Syar'at laksana kapal, thariqat seperti laut dan hakikat adalah permata berharga</i></p>
<p>Perkataan 5</p> <p><i>Maka apabila ia telah bersih dari kotoran dan berlepas dari segala yang mengganggu</i></p>
<p>Perkataan 6</p> <p><i>Setiap shalât yang tidak disertai dengan hadirnya hati maka menjadi pengundang adzab yang paling cepat</i></p>
<p>Perkataan 7</p> <p><i>Yang paling afdhal baginya adalah mengerti apa yang dibaca imam atau apa yang dia sendiri baca</i></p>
<p>Perkataan 8</p> <p><i>Siapa yang telah benar ilmunya, pengenalannya, amalnya dan halnya terhadap makna-makna yang terkandung dalam surat Al-Fatihah maka dialah orang yang beruntung dengan mendapatkan bagian yang banyak, ibadahnya menjadi ibadah kelas tinggi (khawas), yaitu derajat mereka mengungguli derajat hamba kelas bawah (awam)</i></p>
<p>Perkataan 9</p> <p><i>Barangsiapa yang ingin membersihkan halnya maka hendaklah dia bersungguh-sungguh dalam pembersihan amal</i></p>
<p>Perkataan 10</p> <p><i>Tobat adalah kembali dari apa saja yang dianggap syariat tercela kepada segala yang dianggap terpuji oleh agama</i></p>
<p>Perkataan 11</p> <p><i>Tobat adalah dasar maqâm dan pondasi setiap maqâm, dia juga kunci <u>h</u>âl dan maqâm yang paling pertama. Tobat laksana tanah untuk bangunan, tidak ada bangunan klau tidak ada tanah. Tidak ada maqâm dan <u>h</u>âl jika tidak ada tobat.</i></p>
<p>Perkataan 12</p> <p><i>Cinta dunia pangkal setiap kejahatan</i></p>
<p>Perkataan 13</p> <p><i>“Awal maqâm tawakkal adalah bahwa perumpamaan seorang hamba berada di hadapan Allah swt itu seperti seorang mayat di hadapan orang yang memandikannya, yang membolak-balikkannya sesuai dengan kehendaknya.</i></p>

<p>Perkataan 14</p> <p><i>Hadir al-Haq (Allah) tanpa tetapnya tuduhan</i></p>
<p>Perkataan 15</p> <p><i>Adanya al-Haq (Allah) serta rasa kehilanganmu</i></p>
<p>Perkataan 16</p> <p><i>Introspeksilah diri kalian sebelum kalain diintrospeksi, dan timbanglah amal perbuatan kalian sebelum ditimbang (pada hari kiamat)</i></p>
<p>Perkataan 17</p> <p><i>Besar kecilnya rasa takut kepada Allah tergantung pada seberapa besar pengetahuannya terhadap-Nya, tak ada seorang yang dikatakan 'alim kecuali takut kepada Allah</i></p>
<p>Perkataan 18</p> <p><i>“orang mukmin punya satu hati tapi bagaikan dua, satu untuk takut kepada Allah dan satunya lagi untuk berharap kepada-Nya</i></p>
<p>Perkataan 19</p> <p><i>Ya Allah, jadikanlah kami orang yang Engkau khususkan, dekatkan dan hampirkan, sehingga Engkau beri kami kenikmatan di taman-taman kedekatan dengan-Mu, dan Engkau mabukkan kami dengan curahan cinta-Mu. Jangan jadikan bagian kami hanya sekedar ucapan tanpa arti (igauan) dan kecapan lisan, sesungguhnya Engkau Maha Pemurah dan Maha Pemberi. Dan tutuplah aib-aib kami dengan keampunan-Mu, dan bimbinglah kami dalam semua urusan kami dengan kasih sayang-Mu. Jadikanlah tempat kebalik kami kelak tempat kemuliaan dan keridhoan, wahai yang Menyayangi orang-orang miskin, yang memaafkan orang-orang yang berbuat kesalahan, dan yang menerima penyesalan orang-orang yang bertobat. Limpahkanlah shalawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad, keluarga dan para sahabatnya. Dan segala puji hanya untuk Allah, Tuhan alam semesta.</i></p>
<p>Perkataan 20</p> <p><i>Taubat adalah kunci segala ibadah dan pondasi segala kebaikan</i></p>
<p>Perkataan 21</p> <p><i>Tabiat hati selalu cenderung kepada mencintai orang yang berbuat baik kepadanya</i></p>

D. DEFINISI ISTILAH

NO	NAMA PERKATAAN	ARTI
1.	`Uns	(suka cita/intim) Ketergantungan diri kepada-Nya, menaruh kepercayaan kepada-Nya dan meminta bantuan kepada-Nya (Abu Nasr As-Sarraj)
2.	‘Ârif billâh	(Orang yang kenal Allah) mengetahui rahsia Allah dan mengetahui peraturan-peraturan Tuhan tentang segala yang ada (al-Ghazali)
3.	‘Uzlah	(Mengasingkan diri) menjauhkan sifat-sifat tercela, mengganti dengan sifat yang terpuji bukan menjauh dari negeri
4.	Ahwâl	(keadaan) Sesuatu dari kejerihan dzikir yang bertempat dalam hati, atau hati berada dalam kejernihan dzikir tersebut
5.	Dzauqiyyah	(rasa/intuitif) sebuah metode pencapaian pengetahuan tentang kebenaran yang hakiki sebagaimana dipahami dan dirasakan kaum sufi (inseklopedi tasawuf)
6.	Dzikir	(ingat) membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah
7.	Faqr,	(fakir) orang yang tidak memiliki apa-apa dan tidak meminta apapun kepada seseorang, baik lahir maupun batin (tingkatan fakir kelas muqarrabun)
8.	Hudhûr	Kehadiran hati terhadap apa yang gaib dari matanya karena bersihnya keyakinan
9.	Ikhâlâs,	(bersih) Anda tidak melihat dan fana dari perbuatan Anda (Al-Junaid)
10.	Inâbah	Taubatnya kaum khusus (taubat karena ta;zhim kepada Allah)
11.	Khalwat	(menyendiri) memutuskan diri dari makhluk untuk berjalan menuju khaliq (al-Qusyairi)
12.	Khauf,	(khauf) orang yang takut kepada Allah ialah orang yang tidak takut kepada siapapun selain Allah (Ibnu al-Jalla`)
13.	Khusyû`	Rasa takut yang terus menerus bersemayam di hati (Hasan al-bashri)
14.	Mahabbah	(cinta) masuknya sifat-sifat Dzat Yang dicintai sebagai pengganti dari sifat-sifat orang yang mencintai (Al-Junaid)
15.	Maqâmât	(tingkatan/stasion) kedudukan seorang hamba di hadapan Allah swt dari hasil ibadah, mujahadah, riyadhah dan konsentrasi diri untuk mencurahkan

		segala-galanya hanya untuk Allah swt
16.	Muhâsabah	(Mawas diri/introspeksi) meneliti dengan cermat apakah segala perbuatan sehari-hari telah sesuai atau malah menyimpang dari yang dikehendaki-Nya
17.	Mujâhadah	(sungguh-sungguh)kesungguhan dalam perjuangan meninggalkan sifat-sifat jelek
18.	Murabbî	(guru rohani)
19.	Murâqabah	(merasa diawasi) Pengetahuan dan keyakinannya bahwa Allah swt selalu melihat apa yang ada dalam hati nuraninya dan Maha Mengetahui (Abu nasr As-Sarraj)
20.	Qanâ'ah	(merasa cukup) Jiwa yang telah dimuliakan Allah dengan hakikat kekayaan, maka segala kebutuhan itu akan hilang (al-junaid)
21.	Qurb	(kedekatan) menyaksiakn denagn mata hatinya akan kedekatan Allah swt dengannya (Abu nasr As-Sarraj)
22.	Raja`	(penuh harap) Anda berharap kepada-Nya agar tidak ada sesuatupun selain Dia yang memutuskan Anda dengan-Nya (As-Syibli)
23.	Ridhâ	(rela) senangnya hati atas takdir yang berlaku padanya (Dzun Nun)
24.	Riyâdhah	(latihan) latihan kejiwaan melalui upaya pembiasaan diri agar tidak melakukan hal-hal yang mengotori jiwanya
25.	Sâlik	(seorang penempuh rohani)
26.	Shabr	(sabar) memikkul semua beban berat sampai habis saat-saat yang tak diinginkan (Al-Junaid)
27.	Syauq	(kerinduan) seorang hamba adalah kejenuhan untuk tetap tinggal di dunia, karena ia sangat rindu untuk bertemu dengan sang Kekasihnya (Abu Nasr As-Sarraj)
28.	Syukur	Ungkapan rasa terimakasih atas nikmat yang diterima
29.	Taqwâ,	(taat) melaksanakan segala apa yang diperintah Allah dan menjauhi segala laranagn-Nya
30.	Taslîm	(penyerahan) penyerahan diri kepada Allah secara murni, menyeluruh tanpa syarat
31.	Tawâdhu',	Menerima kebenaran dari siapapun (Ibnu 'Atha)
32.	Tawakkal	(berserah diri) Melepasakan diri untuk mengikuti irama Allah sesuai dengan apa Yang

		Dia kehendaki (Sahl bin Abdullah)
33.	Tobat	(Taubat) Kembali dari segala sesuatu yang dicela oleh ilmu (syariat) untuk menuju pada apa yang dipuji oleh ilmu (As-Susi)
34.	Wara'	(Hati-hati) menjauhkan diri yang syubhat (wara' tingkat awam)
35.	Wâshil	(orang yangtella sampai) washl=bias bertemu dengan yang gaib
36.	Yaqîn	(keyakinan sejati) hilangnya keraguan (al-Junaid)
37.	Zuhud	Kosongnya tangan dari kemilikan, dan kosongnya hati dari ketamakan (Al-Junaid, zuhud tingkat pemula)

E. GAMBAR MAKAM AS-SAYYID HASAN BIN SHALEH BIN ALAYDRUS AL-BAHR AL-JUFRY



F. GAMBAR COVER RISALAH SHALAT AL-MUQARRABIN

